

**ARTIKEL**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO, MODAL INTELEKTUAL DAN  
PEMBIAYAAN TERHADAP DAYA SAING SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA  
KEUANGAN YANG DIMODERASI OLEH REGULASI PEMERINTAH  
(STUDI EMPIRIS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA)**

**Oleh:**

**AZMANSYAH**

**NPM: 189010063**



**PROGRAM DOKTOR ILMU MANAJEMEN  
PASCASARJANA UNIVERSITAS PASUNDAN  
BANDUNG  
2024**

## ABSTRAK

**Azmansyah, 189010063. Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko, Modal Intelektual Dan Pembiayaan Terhadap Daya Saing Serta Implikasinya Pada Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Regulasi Pemerintah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia); di bawah bimbingan Prof. Dr. H. Azhar Affandi, SE., M. Sc sebagai Promotor dan Prof. Mokhammad Anwar, SE., M.Si., Ph.D. sebagai Co-Promotor**

Sejak pengesahan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, pemerintah Indonesia telah secara proaktif mempromosikan ekspansi industri perbankan syariah. Meskipun demikian, bank-bank syariah di Indonesia masih berjuang untuk mencapai kompetitivitas global yang optimal, dengan pangsa pasar yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan bank konvensional. Oleh karena itu, penelitian yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing menjadi sangat penting, yang mana hasilnya dapat tercermin dalam peningkatan kinerja bank syariah. Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari Pengungkapan Manajemen Risiko, Modal Intelektual, dan Pembiayaan terhadap Daya Saing, serta implikasinya pada Kinerja Keuangan, dengan Regulasi Pemerintah sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini melibatkan sebelas Bank Umum Syariah yang dipilih melalui metode purposive sampling, dengan periode analisis data yang berlangsung dari tahun 2017 hingga 2021, menggunakan data triwulan dari masing-masing bank. Metodologi yang digunakan adalah analisis regresi linier data panel dengan pendekatan efek moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara pengungkapan manajemen risiko, modal intelektual, dan pembiayaan terhadap daya saing bank. Lebih lanjut, variabel daya saing ini memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan bank. Regulasi pemerintah, khususnya terkait dengan pengungkapan praktik green banking, terbukti memperkuat hubungan antara daya saing dan kinerja keuangan di Bank Umum Syariah.

**Kata Kunci:** Pengungkapan Manajemen Risiko, Modal Intelektual, Pembiayaan, Daya Saing, Regulasi Pemerintah, Kinerja Keuangan, Bank Umum Syariah.

## ABSTRACT

*Azmansyah, 189010063. The Influence of Risk Management Disclosure, Intellectual Capital and Financing on Competitiveness and Its Implications for Financial Performance Moderated by Government Regulation (Empirical Study at Islamic Banking in Indonesia); Under the guidance of Prof. Dr. H. Azhar Affandi, SE., M. Sc and Prof. Mokhammad Anwar, SE., M.Si., Ph.D.*

*Since the enactment of Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, the Indonesian government has proactively promoted the expansion of the sharia banking industry. Nevertheless, Islamic banks in Indonesia are still struggling to achieve optimal global competitiveness, with a relatively lower market share compared to conventional banks. Therefore, comprehensive research on the factors that influence competitiveness is very important, the results of which can be reflected in improving the performance of Islamic banks. This study aims to analyze the impact of Risk Management, Intellectual Capital and Financing Disclosure on*

*Competitiveness, as well as its implications for Financial Performance, with Government Regulation as a moderating variable in Sharia Commercial Banks in Indonesia. This research involved eleven Sharia Commercial Banks selected through a purposive sampling method, with a data analysis period lasting from 2017 to 2021, using quarterly data from each bank. The methodology used is linear regression analysis of panel data with a moderation effects approach. The research results show that there is a significant simultaneous influence between disclosure of risk management, intellectual capital and financing on bank competitiveness. Furthermore, this competitiveness variable has a positive impact on bank financial performance. Government regulations, especially related to disclosure of green banking practices, have been proven to strengthen the relationship between competitiveness and financial performance in Sharia Commercial Banks.*

*Keywords: Risk Management Disclosure, Intellectual Capital, Financing, Competitiveness, Government Regulation, Financial Performance, Sharia Commercial Banks.*

## RINGKESAN

**AZMANSYAH; 189010063; Pengaruh Panyingkapan kana Manajemén Résiko, Modal Intelektual jeung Pembiayaan kana Daya Saing jeung Implikasina pikeun Kinerja Keuangan Dimoderasi ku Peraturan Pamaréntah (Studi Émpiris Bank Umum Syariah di Indonésia); dipingpin ku Prof. Dr. H. Azhar Affandi, SE., M. Sc jeung Prof. Mokhammad Anwar, SE., M.Sc., Ph.D.**

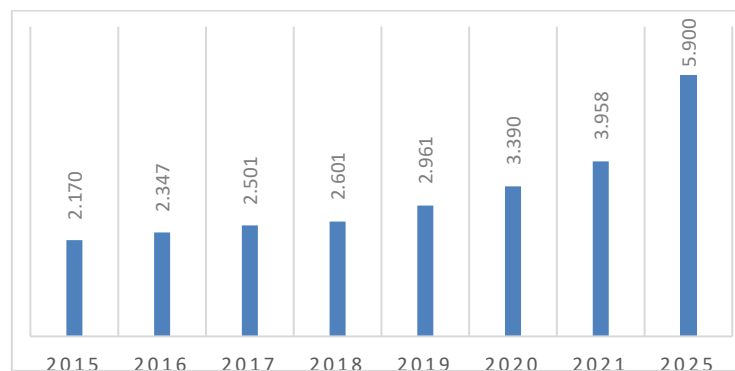
Pamaréntah Indonésia geus ngadorong tumuwuhna industri perbankan syariah ti saprak medalna Undang-Undang Nomer 20 Taun 2008 ngeunaan Perbankan Syariah. Ayeuna, bank syariah tacan mampu bersaing sacara optimal sacara global, malah pangsa pasar bank syariah masih leuwih handap batan bank konvensional. Penting pikeun ngalaksanakeun kajian anu jero ngeunaan faktor-faktor anu mangaruhan daya saing anu teras dibuktikeun ku kinerja bank syariah. Tujuan tina ieu panalungtikan nya éta pikeun nganalisis pangaruh Panyingkapan Manajemén Risiko, Modal Intelektual jeung Pembiayaan kana Daya Saing katut implikasina pikeun Kinerja Keuangan anu dimoderatori ku Peraturan Pamaréntah ngeunaan Bank Umum Syariah di Indonésia. Jumlah sampel dina ieu panalungtikan nya éta 11 Bank Umum Syariah (BUS) anu dipilih ngagunakeun métode purposive sampling. Mangsa analisis data dimimitian ti 2017 nepi ka 2021 ngagunakeun data triwulanan pikeun unggal BUS. Téhnik analisis data anu digunakeun nya éta métode régrési liniér data panel kalawan pangaruh moderating (analisis régrési moderating). Papanggih dina ieu panalungtikan ngabuktikeun yén panyingkapan manajemén résiko, modal inteléktual sareng pembiayaan sakaligus mangaruhan daya saing. Variabel daya saing mangaruhan kinerja keuangan. Saterusna, aturan pamaréntah ngaliwatan panyingkapan palaksanaan green banking nguatkeun pangaruh daya saing kana kinerja finansial di BUS.

**Kata Kunci:** Panyingkapan Manajemén Risiko, Modal Intelektual, Pembiayaan, Daya Saing, Peraturan Pamaréntah, Kinerja Keuangan, Bank Umum Syariah.

## PENDAHULUAN

Bank Syariah memainkan peran penting dalam ekonomi global dengan mencerminkan pertumbuhan dan signifikansi sektor keuangan berdasarkan prinsip Syariah. Perhatian terhadap bank Syariah meningkat seiring dengan kesadaran akan inklusivitas keuangan, keberlanjutan, dan nilai-nilai etika dalam sistem keuangan global. Penelitian tentang bank Syariah semakin penting untuk memahami dampak, tantangan, dan peluang yang dihadapi oleh industri keuangan berbasis Syariah. Total aset keuangan Syariah tumbuh 11% menjadi US\$4,5 triliun pada tahun 2022, terutama didukung oleh pertumbuhan sektor perbankan dan pasar sukuk. Perbankan Syariah merupakan sektor terbesar dalam industri keuangan Syariah yang menguasai 70% asetnya. Faktor pendorong pertumbuhan termasuk dukungan pemerintah, efisiensi operasional, dan permintaan tinggi terhadap perbankan Syariah. Pertumbuhan tertinggi berasal dari sektor non-inti di yurisdiksi keuangan Islam. Secara global, sektor perbankan Syariah tumbuh 17% menjadi US\$2,8 triliun. Bank Islam semakin penting dalam perekonomian negara, dengan 76 negara memiliki perbankan Syariah pada tahun 2021. Pertumbuhan ini juga ditunjukkan oleh perkembangan aset yang signifikan dari tahun ke tahun, dengan diprediksi mencapai USD5900 triliun pada tahun 2025.

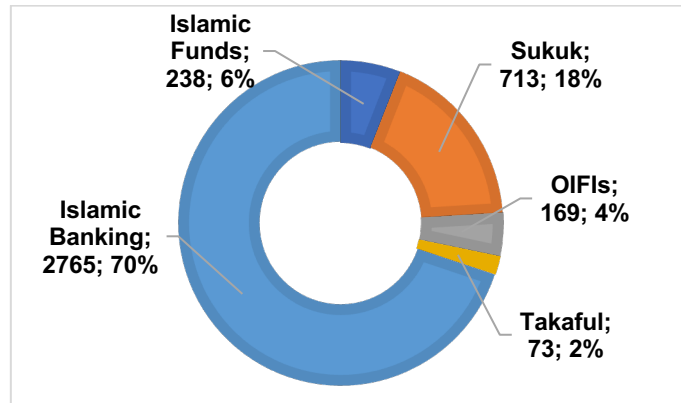
Perkembangan aset bank Syariah global disajikan pada Gambar 1 berikut:



Sumber: ICD.Refnitiv Islamic Financial Report (2020)

**Gambar 1**  
***Islamic Finance Assets Growth (2015 – 2021, US\$ Billion)***

Distribusi aset keuangan Syariah pada tahun 2021, sekitar 70% (USD2765 miliar) berada di bawah aset keuangan Syariah untuk sektor perbankan syariah, diikuti oleh 18% (USD713 miliar) pada sukuk, 6% (USD238 miliar) pada sektor dana syariah, 4% (USD169 miliar) di bawah OIFIs dan 2% sisanya (USD73 miliar) di bawah sektor asuransi syariah, seperti data yang disajikan pada gambar berikut:



Sumber: ICD. *Refinitiv Islamic Financial Report* (2020)

**Gambar 1. 1**  
***Islamic Finance Assets (2021, US\$ Billion)***

Industri keuangan syariah mencapai hampir US\$4 triliun pada tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 17%, naik dari 14% pada tahun 2020. Total pendapatan bersih global yang dilaporkan oleh lembaga keuangan Islam pada tahun 2021 meningkat tiga kali lipat dari US\$10,5 miliar pada tahun 2020 menjadi US\$32 miliar pada tahun 2021, menandakan hasil yang lebih baik, terutama bagi bank Syariah.

Telaah tentang perkembangan perbankan Syariah baik nasional maupun global telah banyak dikaji oleh peneliti sebelumnya. Beberapa literatur dengan berbagai studi telah melakukan penilaian terhadap kinerja bank Syariah di berbagai negara. Penelitian terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di beberapa negara lain, seperti penelitian oleh Le et al., (2019) dengan melibatkan 24 negara, menunjukkan hasil bahwa kinerja sistem perbankan Syariah berhubungan positif dengan diversifikasi produk pembiayaan sesuai syariah dan diversifikasi pendapatan. Hasil penelitian yang mendukung temuan ini adalah penelitian oleh Izzeldin et al., (2021), Musleh Alsartawi, (2019), Berger et al., (2019), Mustafa, (2019), Ledhem & Mekidiche, (2020). Majeed & Zainab, (2021) mengembangkan penelitian selanjutnya terhadap bank-bank Islam di Pakistan. Studi ini menemukan bahwa selama periode studi 2008–2019, dengan melibatkan sampel Bank Islam di Pakistan, didapati bahwa bank Islam memiliki likuiditas yang lebih tinggi, kapitalisasi yang lebih baik, dan risiko yang lebih kecil dibandingkan bank konvensional. Begitu juga hasil penelitian (Neifar et al., 2022) hasilnya menunjukkan bahwa ada perbedaan kinerja antara bank syariah dan konvensional di Yordania.

Resesi bisnis di seluruh dunia yaitu pandemi Covid-19 telah menyebabkan resesi ekonomi dan peningkatan pengangguran dan kemiskinan. Pandemi juga berdampak pada sektor perbankan di Indonesia. Menurut J.P Morgan dalam Safitri et al., (2021) terdapat tiga risiko yang dihadapi oleh perbankan dalam masa pandemi covid-19 yaitu penurunan kualitas aset, penyaluran kredit dan pengetatan margin bunga bersih. Hal ini dibukti melalui penelitian oleh Effendi & RS, (2020), Nur Ajizah & Widarjono, (2022), Santoso et al., (2023), Notalin et al., (2021), Elnahass et al., (2021), Dinda Khoirotunnisa & Zulfikar, (2022), Arafat et al., (2021). Penelitian tentang kinerja bank Syariah di Indonesia oleh Candra & Indah, (2021) menyimpulkan bahwa Bank Syariah di Indonesia tidak terlalu terpengaruh oleh pandemi Covid-19, tidak mempunyai perbedaan yang signifikan kinerja keuangan bank sebelum dan setelah pandemi. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Khoirotunnisa & Aliludin, (2021), dan Junjuran et al., (2022).

Kinerja keuangan bank Syariah dapat dipengaruhi oleh daya saing. Penelitian oleh H. Wahyuni et al., (2020) menyimpulkan bahwa daya saing berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank. Hasil penelitian ini yang didukung oleh penelitian (Zahid et al., 2021) bahwa keunggulan bersaing perusahaan berasal dari bagian internal dan eksternal yaitu seberapa besar kemampuan Perusahaan dalam mengelola risiko yang kemudian diungkapkan baik kepada OJK maupun Masyarakat sehingga menimbulkan kepercayaan publik, modal intelektual dan pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah.

*The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commissions (COSO)* telah menyusun model kerangka pengendalian internal yang andal bersama dengan risiko dan tata kelola organisasi. Update terkini pada tahun 2017, COSO menerbitkan penerapan manajemen risiko (*Enterprise Risk Management*) dengan strategi dan kinerja (Odutola et al., 2024). Selaras dengan penelitian R. S. Wahyuni & Novita, (2021) menyimpulkan bahwa ERM sebagai landasan perencanaan strategi kompetitif pada perbankan Islam berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan strategis kompetitif.

Public dalam Andiani & Prasetyo, (2020) mengemukakan sebuah model untuk menghitung nilai modal intelektual yang dikenal *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC<sup>TM</sup>)* mencakup kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan efisiensi nilai tambah dari aset-aset miliknya sebagai hasil dari kemampuan intelektualnya. Model ini terdiri dari *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, dan *Structural Capital Value Added (STVA)*. Hasil penelitian (Andiani & Prasetyo, 2020) menyimpulkan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap daya saing pada Bank Syariah di Indonesia. (Pancencko & Titova, 2022) menambahkan untuk mengetahui apakah perusahaan yang menggunakan modal intelektual lebih efisien lebih kompetitif, yaitu memiliki VAIC yang lebih tinggi.

Daya saing bank Syariah didorong oleh besarnya pembiayaan dalam berbagai produk perbankan. Temuan kajian (Yusuf & Isa, 2022) menunjukkan bahwa bank syariah harus meningkatkan portofolio pembiayaan karena dapat mendukung strategi konsentrasi yang digunakan bank dalam meningkatkan kinerja bank syariah. Seperti halnya peningkatan permintaan pembiayaan ijarah akan meningkatkan kinerja bank syariah dan ini mencerminkan bahwa pembiayaan ijarah sebagai alat penciptaan aset yang disukai bank terutama untuk menghasilkan pendapatan.

Keberlanjutan dan keberlangsungan BUS di Indonesia harus didukung oleh kebijakan-kebijakan pemerintah. Regulasi dalam penelitian ini fokus pada penerapan green banking pada masing-masing bank. Hal ini betuk komitmen pemerintah dalam mencapai agenda global pada tahun 2030 yaitu *sustainable development goals (SDGs)*. Prospek untuk penelitian lebih lanjut bertujuan untuk menilai dampak regulasi keuangan ramah lingkungan terhadap kinerja bank, yaitu peran perbankan yang bertanggung jawab dalam mencapai tujuan industri dan berkelanjutan, dalam menemukan alat moneter dan makroprudensial yang paling efektif untuk merangsang perbankan yang bertanggung jawab dan memastikan stabilitas keuangan (Miroshnichenko & Brand, 2021).

Penerapan praktik *green banking* juga menjadi salah satu cara bagi perbankan berkontribusi dalam meminimalkan permasalahan lingkungan hidup melalui kegiatan yang mendukung lingkungan hidup program persahabatan (Senja Setyoko & Wijayanti, 2022) di Indonesia, konsep perbankan hijau sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Keuangan Lembaga Jasa, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bertujuan untuk memperjelas penerapan keuangan

berkelanjutan di Indonesia. POJK juga mendorong membangun sistem layanan keuangan yang kontributif dan inklusif untuk disediakan pendanaan industri berkelanjutan (Hasanah & Hariyono, 2022), sehingga perbankan sistem memainkan peran penting dalam mencapai tujuan ini dengan menerapkan konsep perbankan ramah lingkungan (Gunawan et al., 2022).

Selanjutnya Bank Umum Syariah di Indonesia semakin menarik untuk dikaji lebih lanjut dikarenakan: (a). Peran Penting Bank Umum Syariah dalam Industri Perbankan. Di Indonesia. (b). Konteks Unik Bank Syariah. Bank Umum Syariah beroperasi dengan prinsip-prinsip Syariah yang berbeda dari bank konvensional. (c). Pentingnya Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan. Bank Umum Syariah sering kali memiliki fokus yang dominan pada tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan sejalan dengan nilai-nilai Islam. (d). Peningkatan Inklusi Keuangan. Bank Umum Syariah seringkali menjadi pilihan bagi individu dan bisnis yang mencari alternatif perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama. (e). Penyebaran nilai-nilai dan Prinsip Islam. Bank Umum Syariah tidak hanya beroperasi dalam konteks keuangan, tetapi juga mempromosikan nilai-nilai Islam seperti keadilan, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan.

Saat ini bank Syariah di Indonesia dihadapkan kepada beberapa persoalan yaitu: (a). Bank Umum Syariah di Indonesia belum mampu bersaing dengan industri perbankan global. (b). Kontribusi Bank Umum Syariah dalam pengembangan ekonomi dan industri perbankan berbasis Syariah masih rendah. (c). Pertumbuhan industri perbankan Syariah di Indonesia masih rendah. (d). Derivasi produk Bank Umum Syariah masih terbatas belum mampu memenuhi kebutuhan Masyarakat. (e). Pengungkapan Manajemen Risiko, penerapan Regulasi Pemerintah *Green Banking* belum mampu meningkatkan literasi keuangan Masyarakat. (f). Pemanfaatan modal intelektual pada Bank Umum Syariah belum efektif dalam meningkatkan inovasi dan daya saing. (g). Efektivitas pembiayaan dalam meningkatkan daya saing dan kinerja keuangan Bank Umum Syariah masih belum maksimal.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut penulis tertarik melakukan kajian lebih mendalam tentang Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko, Modal Intelektual dan Pembiayaan Terhadap Daya Saing serta Implikasinya pada Kinerja Keuangan yang dimoderasi oleh Regulasi Pemerintah (penerapan *Green Banking*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

## KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

### ***Resource Based Theory***

Teori Berbasis Sumber Daya (*Resource Based Theory*) adalah kerangka kerja yang digunakan dalam studi manajemen strategis untuk menjelaskan bagaimana perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif dengan memanfaatkan sumber daya internal yang dimilikinya. Teori ini pertama kali dikembangkan oleh Birger Wernerfelt pada tahun 1984 dan kemudian diperluas oleh peneliti seperti Jay Barney dan lainnya. Teori ini menjelaskan bahwa *resource-based theory* menganalisis sumber daya dalam organisasi untuk memahami bagaimana organisasi dalam mencapai keunggulan yang kompetitif dan berkelanjutan. Teori ini berfokus dalam perlengkapan perusahaan yang *difficult-to-imitate* sebagai sumber kinerja yang unggul dan berkompertif (Sidharta & Affandi, 2016).

### ***Human Developmen Theory***

Teori ini pertama kali dikembangkan oleh ekonom Theodore Schultz pada tahun 1960-an dan diperluas oleh Gary Becker dalam bukunya yang terkenal, "*Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*" pada tahun 1964. Thomas dan Diez dalam Aliu & Aigbavboa, (2019) menggambarkan *Human Capital* sebagai individu, kinerjanya dan potensinya untuk berfungsi di dunia kerja. Dimasukkannya istilah tersebut 'potensi' menunjukkan bahwa individu dapat mengembangkan kemampuan dan pengetahuannya dalam jangka panjang. Terkait dengan sumber daya manusia terdiri dari modal intelektual (*Intellectual Capital*), modal sosial (*Social Capital*) dan modal organisasi (*Organizational Capital*). Sedang komponen *Human Capital* meliputi *knowledge and skill, creativity and innovation, competitive advantage, increased customer's satisfaction from the organization* (Aliu & Aigbavboa, 2019).

### ***Legitimacy Theory***

Konsep ini pertama kali dikemukakan oleh sociologist dan organisational theorist, Selznick, pada tahun 1949, tetapi diperluas dan diterapkan dalam konteks akuntansi oleh Peter D. Staw pada tahun 1970-an, dan kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti seperti Deegan dan Rankin. Menurut Zyznarska-Dworczak, (2018) melegitimasi dari sudut pandang perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial berarti otorisasi untuk bertindak berdasarkan premis rasional. Hal ini menunjukkan legalitas suatu tindakan dianggap mempunyai dampak yang adil lingkungan internal dan eksternal. Ini mendukung pembenaran legitimasi untuk mempengaruhi sumber daya yang semakin langka yang dimiliki dan digunakan, serta sumber daya yang terkena dampak secara tidak langsung. Semakin banyak sumber daya yang dirasakan Kendala yang ada di dunia menyiratkan adanya kebutuhan, yang semakin berubah menjadi kewajiban, untuk mengkomunikasikan tanggung jawab manajemen suatu entitas kepada lingkungan internal dan eksternal.

### **Teori Manajemen**

Menurut Robbins et al., (2020) manajemen adalah *A better explanation is that management is the process of getting things done, effectively and efficiently, with and through other people. We need to look closer at some key words in this definition. Efficiency means doing a task correctly (doing things right) and getting the most output from the least amount of inputs. Effectiveness means "doing the right things" by doing those work tasks that help the organization reach its goals.* Beberapa dekade terakhir, banyak sekali bukti yang menunjukkan hal ini bahwa manajemen yang terampil adalah satu-satunya penentu keberhasilan organisasi yang paling kuat. Studi-studi ini telah dilakukan di berbagai sektor industri, lingkungan internasional, dan jenis organisasi. Temuan penelitian ini membuat hampir tidak ada keraguan bahwa jika organisasi ingin sukses, organisasi tersebut harus memiliki manajer yang kompeten dan terampil (Whetten & Cameron, 2016).

Kerangka pemikiran atau paradigma penelitian merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian dan juga untuk melihat adanya keterkaitan antara masing-masing variabel. Sehingga dengan mudah peneliti merumuskan hasil penelitian ini.

#### **1. Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Daya Saing**

Menurut Braendle et al., (2018) Manajemen risiko perusahaan berkembang untuk menanggapi kebutuhan dan permintaan dari berbagai pemangku kepentingan, seperti investor, karyawan, pelanggan, pemasok dan regulator, serta komunitas lokal di mana perusahaan beroperasi. Pemangku kepentingan berusaha untuk memahami spektrum yang luas dari risiko kompleks yang dihadapi perusahaan untuk memastikan bahwa risiko tersebut dikelola secara



efektif di seluruh perusahaan. Manajemen puncak bertanggung jawab atas strategi organisasi, pengurangan biaya dan perencanaan jangka panjang, dan dari perspektif ini, perusahaan perlu menyadari praktik manajemen risiko, yang memiliki pengaruh langsung pada proses pengambilan keputusan strategis organisasi, biaya, dan aktivitas (Meidell & Kaarbøe, 2017).

Selanjutnya pengungkapan manajemen risiko sangat penting dan memberikan positif dampak terhadap keunggulan bersaing dan kinerja perbankan syariah (Bashir & Azeez, 2022; Falih F. S. et al., 2020; Umari Abdurrahim Abi Anwar et al., 2022). Pengungkapan manajemen risiko sebagai bentuk transparansi Perusahaan kepada stakeholder terkait kualitas penerapan manajemen risiko. Hasil penelitian Shivaani & Agarwal, (2020) menyimpulkan kualitas pengungkapan manajemen risiko berpengaruh terhadap posisi persaingan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Songling et al., (2018), Kwak et al., (2018)

## **2. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Daya Saing**

Modal intelektual memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing bank syariah. Penelitian telah menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap indikator kinerja keuangan seperti profitabilitas dan efisiensi pada perbankan (Aslam et al., 2024; Sari & Ratnaningtyas, 2022). Secara khusus, komponen seperti efisiensi sumber daya manusia dan efisiensi modal yang digunakan diidentifikasi sebagai pendorong signifikan kinerja modal intelektual di bank syariah (Pratama et al., 2022). Selain itu, dimasukkannya modal intelektual sebagai variabel mediasi terbukti berdampak positif terhadap mekanisme tata kelola perusahaan dan efisiensi keuangan di bank syariah (Faozan et al., 2023).

## **3. Pengaruh Pembiayaan terhadap Daya Saing**

Penelitian Zeebaree & Siron, (2017) menyimpulkan bahwa pembiayaan memiliki peran moderat dalam hubungan antara orientasi kewirausahaan dan daya saing. Beberapa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara umum pembiayaan pada bank syariah memberi dampak positif terhadap daya saing bank syariah yaitu penelitian oleh Abusharbeh, (2020), Widarjono & Sidiq, (2022), Mubarok & Rusdianto, (2023).

## **4. Pengaruh Daya Saing Terhadap Kinerja Keuangan**

Penelitian oleh Wijayanto et al., (2019), Mala et al., (2023), Zanotti et al., (2018), Zahid et al., (2021), Rochmadhona et al., (2018), Cantele & Zardini, (2018) menyimpulkan bahwa keunggulan bersaing berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Begitu juga hasil penelitian Nguyen et al., (2021) terhadap 120 UKM di Hanoi menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan.

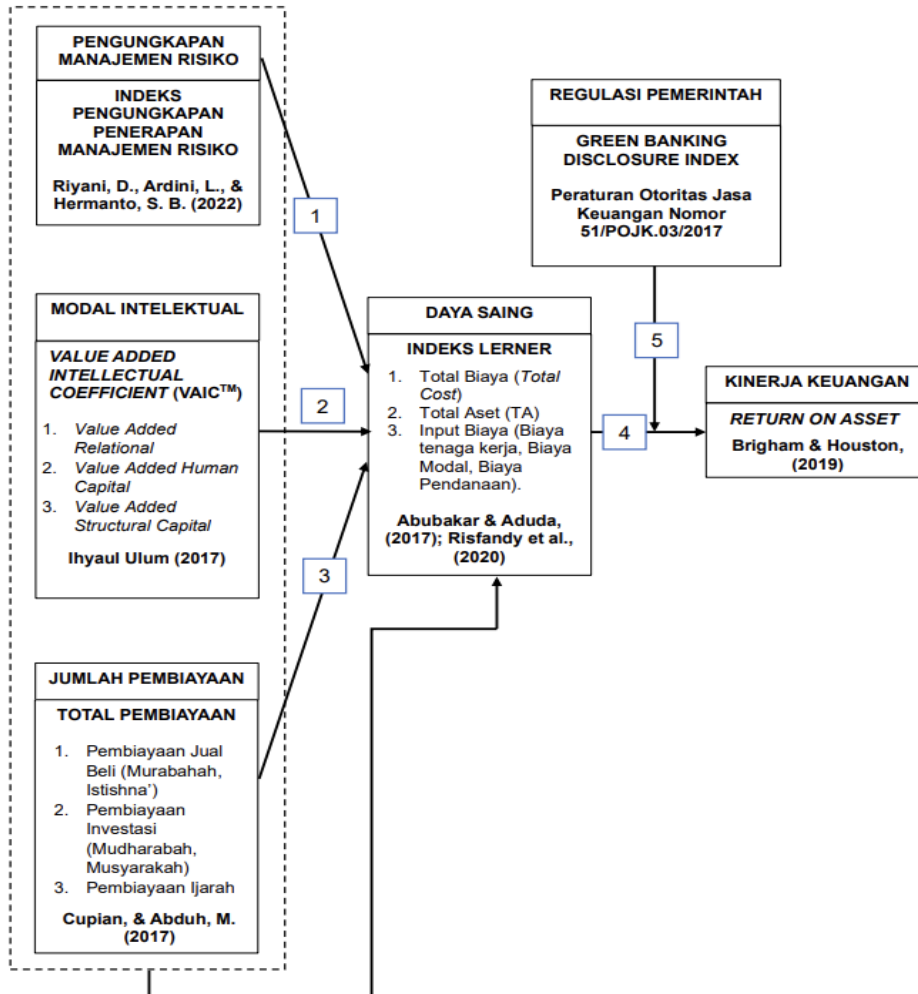
Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Azmi et al., (2021) menyimpulkan bahwa Keunggulan Bersaing memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Suatu organisasi bisnis dengan keunggulan bersaing dan daya saing yang besar akan lebih dikenal oleh pelanggan dan masyarakat luas. Dengan demikian organisasi bisnis dapat lebih mudah menjual produknya ke masyarakat dan mendapatkan pendapatan yang besar. Peningkatan nilai dari pendapatan akan menunjukkan peningkatan pula kinerja organisasi bisnis.

## **5. Pengaruh Daya Saing Terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi Regulasi Pemerintah**

Implementasi praktik Green Banking dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank secara positif. Pembiayaan proyek-proyek berkelanjutan dapat memberikan potensi return yang baik, sementara efisiensi energi dan kebijakan lingkungan yang baik dapat mengurangi risiko

operasional. Selain itu, adopsi praktik Green Banking dapat meningkatkan reputasi bank di mata nasabah yang peduli lingkungan, memberikan dampak positif pada kinerja keuangan jangka panjang.

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa peneliti sebelumnya yang menyimpulkan bahwa penerapan green banking berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian oleh Shakil et al., (2019) bahwa kinerja lingkungan bank berpengaruh secara signifikan terhadap ROA emerging market bank. Begitu juga hasil penelitian (Rachman & Saudi, 2021).



**Gambar 3. Paradigma Penelitian**

Berdasarkan telaah pustaka dan kerangka pemikiran sehingga hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Pengungkapan Manajemen risiko, Modal Intelektual dan Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing pada Bank Umum Syariah di Indonesia
- H<sub>2</sub>: Pengungkapan Manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing pada Bank Umum Syariah di Indonesia
- H<sub>3</sub>: Modal Intelektual berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing pada Bank Umum Syariah di Indonesia

- H<sub>4</sub>: Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing pada Bank Umum Syariah di Indonesia
- H<sub>5</sub>: Daya saing berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia
- H<sub>6</sub>: Daya saing berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh regulasi pemerintah pada Bank Umum Syariah di Indonesia

## METODOLOGI PENELITIAN

### Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Loeb et al., (2017) analisis deskriptif sangat penting bagi hampir setiap proyek penelitian. (Bairagi & Munot, 2019) menambahkan bahwa penelitian deskriptif umumnya digunakan dalam analisis bisnis atau masalah sosial. Menurut Sugiyono, (2018) pendekatan verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji variable-variabel penjelas terhadap variabel terikat yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

### Desain Penelitian

Penelitian ini diperlukan desain penelitian yang baik sehingga dapat mengukur semua instrumen dengan hasil yang valid dan reliabel. Desain penelitian merupakan seluruh proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian mencakup proses: Identifikasi dan pemilihan masalah; Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan dengan penelitian sebelumnya; Menformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi tujuan, luas jangkauan, dan hipotesis untuk dilakukan pengujian dan pembuktian; Membangun penyelidikan; Memberi definisi terhadap pengukuran variabel (dimensi dan indikatornya); Memilih prosedur dan teknik pengambilan sampel/sampling yang digunakan; Menyusun alat / instrumen serta teknik untuk pengumpulan data; Mengadakan editing dan proses pengolahan data; dan Menganalisis data serta pemilihan prosedur statistik untuk mengadakan pengujian inferensi.

### Definisi Variabel Penelitian

#### Pengungkapan Manajemen Risiko

Pengungkapan manajemen risiko merupakan pengungkapan terhadap informasi atas komitmen perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan risiko-risiko yang dihadapinya. Variabel ini diukur menggunakan skor dalam *Risk Management Disclosure Index* (RMDI)/Indek Pengungkapan Manajemen Risiko (IPMR) berdasarkan COSO-ERM Framework sebanyak 108 indikator. Pengungkapan dari penerapan manajemen risiko dapat dilihat dari sejumlah indikator yang publikasi oleh masing-masing BUS, dalam hal ini menggunakan pendekatan Indikator COSO-ERM dinyatakan dalam angka indeks. Formula yang digunakan sebagai berikut:

$$IPMR = \frac{\sum_{i=1}^n IDit}{\sum_{i=1}^n TIDit}$$

Keterangan:

IDit = Jumlah indikator yang diungkapkan

TIDit = Total indikator yang harus diungkapkan

### Modal Intelektual

Modal intelektual merupakan efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan (*Value Added Intellectual Coefficient-VAIC<sup>TM</sup>*). Komponen utama dari VAIC<sup>TM</sup> dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu physical capital (VACA–*value added capital employed*), human capital (VAHU–*value added human capital*), dan structural capital (STVA–*structural capital value added*). Pengukuran modal intelektual pada bank Syariah seperti penelitian oleh Hermawan et al., 2020:11-12), Ulum Ihyaul, 2017) sebagai berikut:

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan:

*VAIC<sup>TM</sup>* = *Value Added Intellectual Capital Bank Islam*

*VACA* = *Value Added Capital Employed*

*VAHU* = *Value Added Human Capital*

*STVA* = *Value Added Structural Capital*

VAIC<sup>TM</sup> yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja IC perbankan syariah di Indonesia. Perhitungan yang berbasis pada akun-akun dalam laporan keuangan tradisional ini akan dengan mudah dapat dilakukan dan dapat memberikan gambaran tentang kinerja IC yang dimiliki oleh perbankan syariah:

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

*VACA* = *Value Added Capital Employed*

*VA* = *Value Added*

*CE* = *Capital Employed (Total Ekuitas)*

Selanjutnya VAHU menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang di-investasikan dalam HC terhadap value added organisasi.

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

*VAHU* = *Value Added Human Capital*

*VA* = *Value Added*

*HC* = *Human Capital (Beban Karyawan)*

Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA). Ini untuk mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

*STVA* = *Structural Capital Value added*

*SC* = *Structural Capital (dihitungan dengan VA-HC)*

*VA* = *Value Added*

*Value added (iB-VA)* pada bagian formula di atas dihitung dari akun-akun perusahaan sebagai berikut:

$$VA = OUT - IN$$

$$VA = OP + EC + D + A$$

Keterangan:

OUT= Output (Total Pendapatan)

I = Input (Beban usaha/operasional dan beban non operasional kecuali beban kepegawaian/karyawan)

OP = Operating Profit (Laba Operasi atau Laba usaha)

EC = employee costs (beban karyawan)

D = Depretiation

A = Amortazation

## Pembiayaan

Variabel pembiayaan yang digunakan pada penelitian ini adalah semua pembiayaan yang berlaku pada bank umum syariah meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan modal, pembiayaan sewa. Beberapa penelitti sebelumnya El et al., (2022) menggunakan variabel pembiayaan mudharabah dan musyarakah untuk mengukur tingkat pengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Echmawaty & Safira (2022) terhadap 13 Bank Syariah di Indonesia menggunakan pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan ijarah sebagai indikator pembiayaan bank syariah. Penelitian yang sama dilakukan oleh (Hasibuan, 2019), (Rohyani & Anita, 2021).

Total pembiayaan pada Bank Syariah merupakan total dari tiga jenis pola yaitu pembiayaan dengan pola jual beli, bagi hasil dan sewa. Dihitung persamaan berikut:

$$JP = \sum_i^n JB + BH + SW$$

Keterangan:

JP = Jumlah Pembiayaan

JB = Pembiayaan pola jual beli

BH = Pembiayaan pola bagi hasil

SW = Pembiayaan pola sewa

## Daya Saing

Daya saing merupakan kemampuan perbankan dalam mempengaruhi harga produk dan jasa perbankan yang dibebankan kepada nasabah yang diukur dengan menggunakan Indeks Lerner yaitu (selisih dari harga produk yang dibebankan kepada konsumen dan biaya marginal yang dikeluarkan oleh bank) dengan mengukur Total Aset, total biaya dan Input Biaya (Biaya tenaga kerja, Biaya Modal, Biaya Pendanaan). Daya saing Bank Syariah diukur menggunakan Indeks Lerner. Metode perhitungan ini telah digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu Risfandy et al., (2016), Istudor et al., (2022), Malini & Putri, (2020), Mawardi et al., (2020). Indeks Lerner dapat dihitung dengan formula berikut:

$$Lerner_{it} = \frac{Price_{it} - MC_{it}}{Price_{it}}$$

$$MC = \frac{TC}{TA} \left( \alpha_1 + \alpha_2 \ln(TA) + \sum_{j=1}^3 \gamma_j \ln(W_j) \right)$$

$$\ln(TC) = \alpha_0 + \alpha_1 \ln(TA) + \frac{1}{2} \alpha_2 \ln(TA)^2 + \sum_{j=1}^3 \beta_j \ln(W_j) + \sum_{j=1}^3 \sum_{k=1}^3 \beta_{jk} \ln(W_j) \ln(W_k)$$

$$+ \sum_{j=1}^3 \gamma_j \ln(TA) \ln(W_j) + \varepsilon$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* terdiri dari harga tiga input produksi bank yaitu biaya tenaga kerja, biaya modal dan biaya operasional.

TA = *Total Assets* ang menggambarkan output bank

W<sub>1</sub> = Biaya tenaga kerja terhadap total aset

W<sub>2</sub> = Biaya pendanaan (*cost of fund*) bank dengan pendekatan rasio biaya bunga terhadap total dana pihak ketiga.

W<sub>3</sub> = Biaya modal bank dari biaya operasional dan biaya administrasi lainnya terhadap total aset

### Regulasi Pemerintah

Regulasi pemerintah yang dijadikan variabel moderasi dalam penelitian ini adalah regulasi tentang keuangan berkelanjutan. regulasi terkini yang mendorong praktik sustainable banking telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh sektor jasa keuangan seperti industri perbankan, industri keuangan nonbank dan industri pasar modal. Penelitian sebelumnya yang berkaitan seperti penelitian Shaumya & Arulrajah, (2017) melakukan penelitian pada bank di Srilanka, menyimpulkan bahwa implementasi green banking, yang berkaitan dengan praktik ketenagakerjaan, kegiatan operasional bank dan kebijakan perbankan, memiliki dampak positif terhadap kinerja lingkungan bank secara keseluruhan.

Penerapan *Green Banking* diprosikan melalui pengungkapan melalui laporan keberlanjutan oleh masing-masing bank syariah. Pengukuran *Green Banking Disclosure Indeks* menggunakan analisis isi atau content analysis yang akan mengidentifikasi dan mendeskripsikan aspek-aspek praktik green banking berdasarkan 21 indikator pengungkapan yang dikembangkan oleh Shaumya & Arulrajah, (2017), Asfahaliza & Anggraeni, (2022), Adinda, dkk (2022) menggunakan formula berikut:

$$GBDI = \frac{\sum_{i=1}^n Glit}{\sum_{i=1}^n TGIit}$$

Keterangan:

GBDI = Pengungkapan green banking bank i pada tahun t

GI<sub>it</sub>=Jumlah indikator keberlanjutan yang diungkapkan

TGI<sub>it</sub>=Total indikator keberlanjutan yang harus diungkapkan

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perbankan syariah merupakan penilaian berdasarkan rasio keuangan. Terdapat perbedaan pengukuran kinerja keuangan pada bank Syariah dengan bank konvensional, hal ini disebabkan karekteristik bank Syariah hanya menghendaki transaksi dan

aktivitas. Menurut Flamini, Mc Donald, & Schumacher dalam (Sriyana, 2015) mencatat bahwa ROA merupakan key proxy yang lebih baik daripada ROE karena analisis ROE mengabaikan leverage keuangan. Kesimpulan ini juga didukung oleh Untuk mengukur ROA dengan formulasi berikut (Tirmizi et al., 2021):

$$ROA = \frac{NP}{TA}$$

Keterangan:

ROA = *Return on Assets*

NP = *Net Profit*

TA = *Total Assets*

### Populasi dan Sampel

Terdapat 13 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia sebagai populasi dalam penelitian ini. Sampel sebesar 11 Bank Umum Syariah yang menjadi sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. 2 (dua) BUS yang tidak dijadikan sampel karena tidak memiliki data lengkap yaitu PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk dikarenakan merupakan merger dari PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri melalui surat yang dikeluarkan oleh OJK Nomor SR-3/PB.1/2021 dan PT.BPD Riau Kepri Syariah mendapat izin operasional pada 4 Juli 2022. Unit analisis penelitian ini sejumlah adalah 220 dengan pendekatan data publikasi triwulan, yaitu 11 BUS dengan rentang waktu 5 tahun, sehingga sampel penelitian adalah:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Nama Bank	Kode
1	PT. Bank Aceh Syariah	116
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	128
3	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	147
4	PT. Bank Victoria Syariah	405
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah	425
6	PT. Bank Mega Syariah	506
7	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	517
8	PT. Bank Syariah Bukopin	521
9	PT. BCA Syariah	536
10	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	547
11	PT. Bank Aladin Syariah	947

### Pengujian Instrumen, Motode Estimasi, Pemilihan Model, Kelayakan Model

Penelitian yang menggunakan data panel memerlukan langkah-langkah pengujian instrumen yaitu uji Stasioneritas, normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan autokorelasi. Metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel menurut Basuki (2016) dapat dilakukan melalui tiga pendekatan meliputi *Fixed Effect Model*, *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*. Pemilihan model yang sesuai dilakukan melalui uji chow, uji Husman, dan LM test.

Uji kelayakan model penelitian dimaksudkan untuk mengetahui bahwa model yang menjadi kerangka pemikiran atau sebagai konstruk teoritis penelitian yang dirumuskan dalam bentuk diagram dan persamaan matematis sudah fit dengan data. Menurut Wirasasmita dalam Deri, dkk (2018) yang menjabarkan karakteristik yang diukur dalam melakukan uji kelayakan model meliputi Uji ini meliputi *Theoretical Plausibility*, *Accuracy of Estimates of The Parameters*, *Explanatory Ability*, *Forecasting Ability*.

## Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk pengukuran data kuantitatif dan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan metode regresi data panel, Menurut Hsiao yang dikutip oleh Ghozali (2018) menyatakan bahwa penggunaan data panel memiliki beberapa keuntungan utama dibandingkan data jenis cross-section maupun time series. 1) Data panel dapat memberikan peneliti jumlah pengamatan yang besar, meningkatkan degree of freedom (derajat kebebasan), data memiliki variabilitas yang besar dan mengurangi kolonieritas antarvariabel independen sehingga dapat menghasilkan estimasi ekonometri yang efisien; 2) Data panel dapat memberikan informasi lebih banyak yang tidak dapat diberikan hanya oleh data cross-section atau time series saja; 3) Data panel dapat memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis dibandingkan *data cross section*. Data penelitian ini dianalisis menggunakan regresi linier berganda Analisis Regresi Linier dengan Variabel Moderating (*Moderated Regression Analysis*). Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda, dimana persamaan regresinya mengandung unsur interaksi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Verifikatif

Pengujian regresi terdiri dari tiga model (struktur 1, 2 dan 3) dalam

1. Model 1: Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko, Modal Intelektual dan Pembiayaan Terhadap Daya Saing.
2. Model 2: Pengaruh Daya Saing terhadap Kinerja Keuangan
3. Model 3: Pengaruh Daya Saing terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi oleh Regulasi Pemerintah.

Ketiga model telah dilakukan pemilihan model yang sesuai melalui uji Chow dan uji Hausman, dan model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*. Secara keseluruhan uji regresi disajikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi

Variabel Y	Koefisien (Beta)	Standar Error	t. stat	Prob	Koefisien Determinasi
<b>Variabel Y: Daya Saing</b>					
Konstanta (C)	-9,099575	3,104663	-2,930938	0,0038	-
Pengungkapan Manajemen Risiko (RISMAN.X1)	0,592540	0,181856	3,258297	0,0000	0,1833
Modal Intelektual (MODIN.X2)	0,769811	0,147408	5,222335	0,0000	0,2510
Pembiayaan (BIAYA.X3)	0,719820	0,166087	4,334004	0,0000	0,2207
					<b>0,6550</b>
<b>Fixed Effect Model</b>					
<b>F.stat: 30,08254; Prob:0,0000; DW:1,893477</b>					
<b>Variabel Z: Kinerja Keuangan</b>					
Konstanta (C)	-0,53750	0,104323	-5,148903	0,0000	-
Daya Saing (DASAING.Y)	0,843723	0,095482	8,836495	0,0000	0,7118868
					<b>0,7118868</b>
<b>Fixed Effect Model</b>					
<b>F.stat: 25,25746; Prob:0,0000; DW: 2,162640</b>					
<b>Variabel Z: Kinerja Keuangan</b>					
Konstanta (C)	-0,519998	0,104481	-4,976947	0,0000	-
Daya Saing (DASING.Y)	0,879492	0,28584	3,077257	0,0000	0,5647



Variabel Y	Koefisien (Beta)	Standar Error	t. stat	Prob	Koefisien Determinasi
Daya Saing*Reg.Pemerintah (MODREGPEM)	0,615578	0,212105	2,90223	0,0000	0,1984
					<b>0,7631</b>
<b>Fixed Effect Model</b>					
<b>F.stat: 23,54145 ; Prob:0,0000; DW:2,166708</b>					

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 2 diperoleh hasil regresi linier berganda secara parsial Model 1 sebagai berikut:

$$\text{Kinerja Keuangan} = -9,099575 + 0,592540\text{RISMAN} + 0,769811\text{MODIN} + 0,719820\text{BIAYA} + \varepsilon_1$$

Untuk koefisien jalur Pengungkapan Manajemen Risiko (RISMAN) terhadap Daya Saing (DASAING) sebesar 0,592540 artinya jika Pengungkapan Manajemen Risiko mengalami peningkatan maka Daya Saing akan meningkat sebesar 0,592540 satuan atau Pengungkapan Manajemen Risiko memberikan kontribusi terhadap peningkatan Daya Saing sebesar 0,592540 satuan. Untuk koefisien jalur Modal Intelektual (MODIN) terhadap DASAING sebesar 0,769811 artinya jika Modal Intelektual mengalami peningkatan maka Daya Saing akan meningkat sebesar 0,769811 satuan atau Modal Intelektual memberikan kontribusi terhadap peningkatan Daya Saing sebesar 0,769811 satuan. Untuk koefisien jalur Pembiayaan (BIAYA) terhadap DASAING sebesar 0,719820 artinya jika Pembiayaan mengalami peningkatan maka Daya Saing akan meningkat sebesar 0,719820 satuan atau Pembiayaan memberikan kontribusi terhadap peningkatan Daya Saing sebesar 0,719820 satuan. Besarnya kontribusi masing-masing variabel regressor berdasarkan koefisien determinasi bahwa Daya Saing dipengaruhi oleh Pengungkapan Manajemen Risiko secara parsial adalah sebesar 18,33% ( $R^2=0,1833$ ), dipengaruhi oleh Modal Intelektual secara parsial adalah sebesar 25,10% dan dipengaruhi oleh Pembiayaan secara parsial adalah sebesar 22,07%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa variabel yang memiliki pengaruh terbesar terhadap Daya Saing adalah variabel Penerapan Manajemen Risiko dengan besaran pengaruh sebesar 25,10%.

Hipotesis 1, Hipotesis 2, Hipotesis 3, Hipotesis 4 terbukti berpengaruh ( $H_1$  diterima). Nilai  $F.\text{Stat} > F_{\text{tabel}}$  atau  $\text{Prob} < 0,05$ .

Model 2 ditunjukkan pada persamaan berikut:

$$\text{KINERJA} = -0,537150 + 0,843723\text{DASAING} + \varepsilon_2$$

Untuk koefisien jalur DASAING terhadap KINERJA sebesar 0,843723 artinya jika Daya Saing mengalami peningkatan maka Kinerja Keuangan akan meningkat sebesar 0,843723 satuan atau Daya Saing memberikan kontribusi terhadap peningkatan Kinerja Keuangan sebesar 0,843723 satuan. Dengan demikian Hipotesis 5 terbukti variabel daya saing berpengaruh terhadap kinerja keuangan dibuktikan  $F.\text{stat} > F_{\text{tabel}}$  atau  $\text{prob} < 0,05$  ( $H_1$  diterima).

Model 3 ditunjukkan pada persamaan berikut:

$$\text{KINERJA} = -0,519998 + 0,879492\text{DASAING} + 0,615578\text{MODREGPEM} + \epsilon$$

Untuk koefisien jalur DASAING terhadap KINERJA sebesar 0,879492 artinya jika Daya Saing mengalami peningkatan maka Kinerja Keuangan akan meningkat sebesar 0,879492 satuan atau Daya Saing memberikan kontribusi terhadap peningkatan Kinerja Keuangan sebesar 0,879492 satuan. Untuk koefisien jalur MODREGPEM terhadap KINERJA sebesar 0,615578 artinya jika moderasi dari Regulasi Pemerintah mengalami peningkatan maka Kinerja Keuangan akan meningkat sebesar 0,615578 satuan atau moderasi dari Regulasi Pemerintah memberikan kontribusi terhadap peningkatan Kinerja Keuangan sebesar 0,615578 satuan. Daya Saing secara parsial adalah sebesar 56,47%, dipengaruhi oleh moderasi dari Regulasi Pemerintah secara parsial adalah sebesar 19,84%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa variabel moderasi dari Regulasi Pemerintah mampu memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Terbukti Hipotesis 6 dengan menerima  $H_1$  berarti terdapat pengaruh signifikan.

### Uji Kelayakan Model

Model yang diperoleh telah memenuhi kriteria *the goodness of an econometric model* atau karakteristik yang dapat diharapkan sebagaimana rujukan pada pendapat Koutsoyiannis (1977:29-30) dan Wirasmita Yuyun (2007: 4-5) yang ditunjukkan oleh hasil pengujian sebagai berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Kesesuaian Model

Hubungan antar variabel	Pra estimasi	Pasca estimasi	Ket.	P.Value	Standar Error	Koef. Regresi
Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Daya Saing	(+)	(+)	Sesuai	0,0000	0,1819	0,5925
Modal Intelektual Terhadap Daya Saing	(+)	(+)	Sesuai	0,0000	0,1474	0,7698
Pembiayaan Terhadap Daya Saing	(+)	(+)	Sesuai	0,0000	0,1661	0,7198
Terdapat pengaruh Daya Saing Terhadap Kinerja Keuangan	(+)	(+)	Sesuai	0,0000	0,0955	0,8437
Daya Saing Terhadap Kinerja Keuangan	(+)	(+)	Sesuai	0,0000	0,2858	0,8795
Daya Saing dengan moderasi dari Regulasi Pemerintah Terhadap Kinerja Keuangan	(+)	(+)	Sesuai	0,0000	0,2121	0,6156

Sumber: Data Olahan, 2024

### *Theoretical Plausibility*

Model penelitian ini memperlihatkan bahwa hasil pengujian telah sesuai dengan ekspektasinya dari teori ekonomi menjadi dasar pemikirannya. Kesesuaian terlihat pada Tabel 3 bahwa kesesuaian antara pra estimasi dan pasca estimasi.

### *Accuracy of the estimates of the parameter*

Penelitian menghasilkan estimator koefisien regresi yang akurat atau tidak bias dan signifikan. Asumsi analisis terpenuhi dan probabilitas kesalahan statistik dari model sangat rendah menghasilkan p-value untuk semua variabel  $< \alpha = 0,05$

### *Explanatory Ability*

Model penelitian memiliki kemampuan yang tinggi dalam menjelaskan hubungan antar fenomena ekonomi yang dikaji. seluruh Standard error dari koefisien regresi yang signifikan bernilai lebih kecil daripada  $\frac{1}{2}$  kali nilai koefisien regresinya (nilai disajikan pada Tabel 3)

#### ***Forecasting ability***

Model memiliki tingkat kemampuan prediksi yang tinggi atas perilaku variabel terikat sebagaimana ditunjukkan oleh tingginya koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk ketiga model yang melebihi 50% seperti nilai yang disajikan pada Tabel 2.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh simultan Pengungkapan Manajemen Risiko, Modal Intelektual, Pembiayaan Terhadap Daya Saing pada Bank Umum Syariah**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dari tiga variabel penelitian yang ditetapkan, seluruh variabel mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing. Modal intelektual memiliki pengaruh lebih besar terhadap daya saing dibandingkan dengan variabel pengungkapan manajemen risiko dan pembiayaan karena essensi pengetahuan, keterampilan, dan inovasi yang dimilikinya. Oleh karena itu, pengaruh simultan dari variabel independen yaitu Penerapan Manajemen Risiko, Modal Intelektual dan Pembiayaan Terhadap Daya Saing Bank Umum Syariah, mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dapat dipahami, mengingat ketiga variabel yang mempengaruhi Daya Saing Bank Umum Syariah Indonesia merupakan variabel dominan yang dapat mempengaruhi tingkat Daya Saing pada Bank Umum Syariah. Namun demikian total pengaruh dari variabel lain diluar model penelitian yang ditetapkan masih cukup besar, yaitu sebesar 34,5016 persen. Adapun yang menjadi variabel lain yang mempengaruhi Daya Saing namun tidak diteliti, diantaranya: 1). Penggunaan Teknologi Informasi; 2). Kualitas Layanan Pelanggan; 3). Tata Kelola Perusahaan; 4). Faktor pendukung Daya Saing lainnya.

### **Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Daya Saing Pada Bank Umum Syariah**

Berdasarkan hasil analisis verifikatif diketahui bahwa secara parsial, Pengungkapan Manajemen Risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Daya Saing. Adapun koefisien regresi yang diberikan oleh Pengungkapan Manajemen Risiko terhadap Daya Saing adalah sebesar 0,592540. Variabel Pengungkapan Manajemen Risiko memiliki nilai koefisien regresi positif, artinya variabel Pengungkapan Manajemen Risiko memberikan kontribusi pada peningkatan Daya Saing. Hal ini juga menunjukkan bahwa variabel Pengungkapan Manajemen Risiko memberikan kontribusi pada peningkatan Daya Saing sebesar 0,592540 satuan.

Hal ini sesuai dengan *Legitimacy Theory* yaitu Pengungkapan manajemen risiko yang komprehensif juga memungkinkan Bank Syariah untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan, termasuk nasabah, regulator, dan masyarakat umum. Melalui penyajian informasi yang jelas tentang bagaimana bank mengelola risiko secara syariah compliant, bank dapat membangun legitimasi mereka di mata pemangku kepentingan. Bank Syariah juga perlu memastikan bahwa praktik manajemen risiko mereka mematuhi standar dan pedoman yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Dengan mengungkapkan kepatuhan mereka terhadap standar ini, bank dapat menunjukkan bahwa bank tersebut memenuhi kriteria untuk dianggap sebagai lembaga keuangan yang berkualitas.

Walaupun variabel Pengungkapan Manajemen Risiko mungkin memiliki dampak yang lebih kecil, bukan berarti kurangnya relevansi atau kebutuhan untuk fokus pada pengembangan sistem manajemen risiko yang kuat. Upaya pengendalian variabel Pengungkapan

Manajemen Risiko sendiri dapat dilakukan melalui Pelatihan dan Peningkatan Kesadaran, Pengembangan Sistem Pengukuran Risiko Syariah, Penyelesaian dengan Prinsip-Prinsip Syariah, Penggunaan Teknologi dan Sistem Informasi yang Tepat. Hasil penelitian ini pun didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya dari (Kwak et al., 2018) terhadap mata rantai (*supply chain innovation*) dan manajemen risiko terhadap keunggulan bersaing menemukan bahwa SC inovatif memiliki pengaruh positif yang dapat dilihat pada semua dimensi risiko kemampuan manajemen, yang pada gilirannya memiliki dampak signifikan pada peningkatan keunggulan kompetitif dan juga penelitian dari (de Andrés-Sánchez et al., 2022) mengembangkan penelitian dengan melibatkan variabel inovasi, strategi perusahaan, manajemen risiko dan daya saing didapati hasil bahwa mengkonfirmasi hubungan antara inovasi terbuka dan manajemen risiko perusahaan, strategi organisasi, dan keunggulan kompetitif.

### **Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Daya Saing Pada Bank Umum Syariah**

Berdasarkan hasil analisis verifikatif diketahui bahwa secara parsial, Modal Intelektual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Daya Saing. Adapun koefisien regresi yang diberikan oleh Modal Intelektual terhadap Daya Saing adalah sebesar 0,769811. Variabel Modal Intelektual memiliki nilai koefisien regresi positif, artinya variabel Modal Intelektual memberikan kontribusi pada peningkatan Daya Saing. Hal ini juga menunjukkan bahwa variabel Modal Intelektual memberikan kontribusi pada peningkatan Daya Saing sebesar 0,769811 satuan.

Temuan ini sesuai dengan *resource-based theory* dan *Human Capital Theory*. RBT yang dikembangkan Wernerfelt tahun 1984 dan Barney tahun 1991 yaitu teori berbasis sumber daya berpendapat bahwa aset tak berwujud sangat penting untuk mempertahankan keunggulan kompetitif. Teori ini menekankan pada penggunaan sumber daya internal, baik aset fisik yang berwujud dan aset tidak berwujud (termasuk modal intelektual) yang telah diinternalisasi dan digunakan secara efektif oleh Perusahaan untuk mencapai kegiatan yang kompetitif dan menguntungkan (Asutay & Ubaidillah, 2023). Modal Intelektual, yang mencakup pengetahuan, keahlian, dan inovasi, adalah bagian penting dari sumber daya internal bank. Sumber daya ini dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif bagi bank dalam menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan memenuhi kebutuhan nasabah dengan baik.

Upaya pengendalian variabel modal intelektual dapat dilakukan dengan cara: 1). Pelatihan dan Pengembangan Karyawan; 2). Pembangunan Kepemimpinan yang Berfokus pada Pengembangan Modal Intelektual; 3). Kemitraan dan Kolaborasi Penguatan, dan 4). Penggunaan Teknologi dan Sistem Informasi yang Canggih. Hasil penelitian ini pun didukung pernyataan dari (Nurhayati, 2017) yang menyebutkan bahwa Daya saing yang dihasilkan perusahaan berasal dari dalam perusahaan berupa modal intelektual, sehingga perusahaan akan mampu tumbuh dan berkembang apabila mampu menciptakan keunggulan melalui pendayagunaan sumber daya perusahaan. Adanya peran pendayagunaan *intellectual capital* yang baik akan mempengaruhi kemampuan dalam menciptakan inovasi dan kreativitas perusahaan agar tetap eksis dalam persaingan industri.

### **Pengaruh Pembiayaan Terhadap Daya Saing Pada Bank Umum Syariah**

Pengaruh Besar pengaruh Pembiayaan terhadap Daya Saing adalah sebesar 19,95 persen. Pengaruh tersebut memberikan dampak peningkatan karena memiliki nilai notasi positif pada nilai koefisien regresinya. Artinya setiap peningkatan 1 satuan dari variabel Pembiayaan maka akan memberikan kontribusi peningkatan Kinerja Keuangan sebesar 0,615578 satuan. Hasil ini sesuai dengan *Resource based Theory*, bahwa pembiayaan merupakan sumber

daya internal yang dikelola dan dioptimalkan untuk meningkatkan daya saing bank. Pemanfaatan sumber daya internal dan eksternal yang ada untuk menciptakan produk pembiayaan yang inovatif, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dan dapat memberikan nilai tambah bagi nasabah serta bank itu sendiri.

Upaya pengendalian variabel Pembiayaan sendiri dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: 1). Diversifikasi Produk Pembiayaan; 2). Peningkatan Proses Penilaian Risiko; 3). Pelibatan dalam Proyek Infrastruktur Berbasis Syariah; 4). Edukasi dan Literasi Keuangan Syariah. Hasil penelitian ini pun didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya dari Rahma (2019) yang mendapatkan hasil bahwa Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan juga penelitian dari Susanti, Sdkk (2019) yang mendapatkan hasil bahwa Total Pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di IDX pada 2015-2017.

### **Pengaruh Daya Saing Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah**

Besaran pengaruh Daya Saing terhadap Kinerja Keuangan adalah sebesar 71,1868 persen. Pengaruh tersebut memberikan dampak peningkatan karena memiliki nilai notasi positif pada nilai koefisien regresinya. Artinya setiap peningkatan 1 satuan dari variabel Daya Saing maka akan memberikan kontribusi peningkatan Kinerja Keuangan sebesar 0,843723 satuan. Porter tahun 1980 menyatakan bahwa strategi bersaing dapat menghasilkan keunggulan kompetitif dengan menghasilkan keunggulan produk dengan biaya produksi lebih rendah dibandingkan pesaing. Teori berbasis sumber daya (RBT) digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan variabel keunggulan bersaing dalam penelitian ini. Kompetitif Keunggulan menjelaskan terciptanya keuntungan abnormal atau keuntungan di atas rata-rata dengan menggunakan tertentu aspek Perusahaan (Windu Mulyasari & Etty Murwaningsari, 2019).

Upaya pengendalian variabel kinerja keuangan oleh BUS melalui: 1). Inovasi Produk dan Layanan; 2). Pengembangan Infrastruktur Teknologi; 3). Mengoptimalkan Proses Operasional; 4). Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Pengalaman Pelanggan. Hasil penelitian ini pun didukung pernyataan dari Le et al., (2019) bahwa keunggulan bersaing adalah kepemilikan nilai-nilai tertentu, yang memungkinkan perusahaan untuk menangkap peluang bisnis untuk mendapatkan keuntungan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nguyen et al., (2021) menunjukkan hasil penelitian bahwa keunggulan kompetitif memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan.

### **Pengaruh Pengaruh Daya Saing Terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi oleh Regulasi Pemerintah Pada Bank Umum Syariah**

Besaran pengaruh Daya Saing terhadap Kinerja Keuangan dengan Moderasi oleh Regulasi Pemerintah adalah 76,3104 persen, dan sisanya 23,6896 persen dipengaruhi variabel lain di luar variabel penelitian. Dengan demikian pengaruh simultan dari variabel independen yaitu Daya Saing terhadap Kinerja Keuangan dengan Moderasi dari Regulasi Pemerintah Bank Umum Syariah, mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dapat dipahami, mengingat variabel Daya Saing Bank Umum Syariah Indonesia merupakan variabel dominan yang dapat mempengaruhi tingkat Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah. Namun demikian total pengaruh dari variabel lain diluar model penelitian yang ditetapkan masih cukup besar, yaitu sebesar 23,6896 persen. Adapun yang menjadi variabel lain yang mempengaruhi Daya Saing namun tidak diteliti, diantaranya: 1). Kompetensi Karyawan; 2). Kualitas Layanan Pelanggan; 3). Kepuasan Nasabah; dan 4). faktor pendukung Kinerja Keuangan lainnya.

Hasil penelitian ini pun didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya oleh Paliling et al., (2023) menunjukkan bahwa kebijakan memoderasi hubungan antara keunggulan

kompetitif dan kinerja keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Abu-Alkheil et al., (2021) menambahkan bahwa Bank Islam tampaknya menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang lebih positif dari krisis daripada jenis bank lain. Struktur tata kelola Bank Islam sangat mirip dengan struktur tata kelola model tata kelola Islam diturunkan sesuai dengan aturan Syariah (Ashraf et al., 2015). Namun, dalam Bank Islam terdapat mekanisme pengawasan tambahan yang dikenal dengan nama “*Shariah Advisory Board (SAB)*” ditambah mekanisme pengawasan lainnya dibandingkan dengan bank konvensional (Al-Nasser Mohammed & Muhammed, 2017), (Smaoui et al., 2020).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka disimpulkan beberapa dari penelitian bahwa Pengungkapan Manajemen Risiko, Modal Intelektual dan Total Pembiayaan Terhadap Daya Saing baik secara parsial maupun simultan. Berkaitan dengan upaya Daya Saing, variabel dengan kontribusi terbesar dalam meningkatkan Daya Saing adalah variabel Modal Intelektual. Daya Saing pula berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan Daya Saing tidak hanya mencerminkan posisi relatif suatu bank di pasar, tetapi juga menjadi katalisator utama untuk berbagai faktor yang membentuk kesehatan keuangan institusi tersebut. Regulasi Pemerintah sebagai variabel moderasi terbukti memperkuat pengaruh Daya Saing terhadap Kinerja Keuangan. Peningkatan besaran pengaruh disebabkan karena kompleksitas lingkungan hukum dan regulasi yang mengatur operasional bank, khususnya bank berbasis syariah.

## SARAN

Beberapa saran sebagai kontribusi dari penelitian ini Meliputi: Bagi Bank Umum Syariah: 1). Melakukan penguatan kerjasama antar Bank Syariah nasional dan internasional. Khususnya penguatan dalam sektor pemodal. Bank Syariah Bersama pemerintah dan asosiasi perbankan khususnya penguatan sektor permodalan dan pembiayaan proyek. 2). Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menangani, memproses, memonitor, menyalia, dan mengaudit berbagai proyek pembiayaan. 3). Integrasi Sistem Manajemen Risiko yang Holistik. 4). Peningkatan Kualitas Pembiayaan dan Diversifikasi potofolio pembiayaan seperti produk dengan akad Salam. Bagi Pememerintah/OJK: 1). OJK memantau kompetensi karyawan bank melalui evaluasi kepatuhan karyawan terhadap persyaratan sertifikasi dan pendidikan yang diperlukan. Hal ini dapat dilakukan melalui audit terhadap data SDM bank serta pemeriksaan terhadap rencana pengembangan karir karyawan. OJK juga memastikan bahwa bank memiliki rencana pengembangan SDM yang berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan operasional serta kepatuhan peraturan meliputi pengembangan karyawan dalam hal pemahaman terhadap prinsip-prinsip perbankan Syariah, manajemen risiko, kepatuhan, dan teknologi terkini. 2). Pemerintah perlu adanya standar proyek yang memenuhi standar *Green Banking* dan selanjutnya penilaian dapat dilakukan oleh Lembaga independen. Bagi Peneliti/Akademisi perlu melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas yang melibatkan variabel lainnya, di luar variabel yang telah diteliti dalam kajian ini, yaitu: 1). Penggunaan Teknologi Informasi; 2). Kualitas Layanan Pelanggan; 3). Tata Kelola Perusahaan; 4). Inovasi Produk dan Layanan; 5). Kepuasan Nasabah; 6). Kualitas Sumber Daya Manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Alkheil, A., Alomari, M., & Set-Abouha, B. (2021). *The effect of financial leverage on banks' performance: Empirical evidence from a frontier market – the Amman Stock Exchange*. In *Afro-Asian Journal of Finance and Accounting* (Vol. 11, Issue 2). <https://doi.org/10.1504/AAJFA.2021.113553>
- Abusharbeh, M. (2020). *Determinants of Islamic bank financing in the Middle East: Vector Error Correction Model (VECM)*. In *Investment Management and Financial Innovations* (Vol. 17, Issue 4). [https://doi.org/10.21511/imfi.17\(4\).2020.25](https://doi.org/10.21511/imfi.17(4).2020.25)
- Aliu, J., & Aigbavboa, C. (2019). *Examining the Roles of Human Capital Theory. What next for Construction Industry? Journal of Physics: Conference Series, 1378(2)*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1378/2/022057>
- Al-Nasser Mohammed, S. A. S., & Muhammed, J. (2017). *The relationship between agency theory, stakeholder theory and Shariah supervisory board in Islamic banking: An attempt towards discussion*. In *Humanomics* (Vol. 33, Issue 1). <https://doi.org/10.1108/H-08-2016-0062>
- Andiani, Y., & Prasetyo, A. (2020). *Intellectual Capital, Competitive Advantage Dan Return On Assets Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Q1 2017-Q4 2018*. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(10). <https://doi.org/10.20473/vol7iss202010pp1887-1902>
- Arafat, Q. Y., Abdul Rashid, & Qazi Waseem Jan. (2021). *Impact of COVID-19 on the Performance and Stability of Conventional and Islamic Banks in the GCC Region, Malaysia, and Pakistan*. *Islamic Banking and Finance Review*, 8(1). <https://doi.org/10.32350/ibfr/2021/08/1076>
- Asfahaliza, A. N. P., & Anggraeni, P. W. (2022). *Pengaruh Penerapan Green Banking Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia Periode 2016-2021*. *Contemporary Studies in Economic Finance and Banking*, 1(2).
- Ashraf, S., Robson, J., & Sekhon, Y. (2015). *Consumer trust and confidence in the compliance of Islamic banks*. *Journal of Financial Services Marketing*, 20(2). <https://doi.org/10.1057/fsm.2015.8>
- Aslam, E., Ur Rehman, A., & Iqbal, A. (2024). *The mediating role of intellectual capital in corporate governance and financial efficiency of Islamic banks*. *Corporate Governance (Bingley)*, 24(1). <https://doi.org/10.1108/CG-06-2022-0276>
- Asutay, M., & Ubaidillah. (2023). *Examining the Impact of Intellectual Capital Performance on Financial Performance in Islamic Banks*. *Journal of the Knowledge Economy*. <https://doi.org/10.1007/s13132-023-01114-1>
- Azmi, M. F., Yusralaini, Y., & Rofika, R. (2021). *Modal Intelektual Dan Kinerja Keuangan: Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Intervening*. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2). <https://doi.org/10.31258/jc.2.2.239-258>
- Bairagi, V., & Munot, M. V. (2019). *Research Methodology: A Practical and Scientific Approach*. CRC Press, Taylor & Francis Group, . <https://lccn.loc.gov/2018046891>
- Bashir, R., & Azeez, A. A. (2022). *Risk Management Practices Of Islamic And Conventional Banks Of Pakistan: A Comparative Study*. *International Journal of Banking and Finance*, 17. <https://doi.org/10.32890/ijbf2022.17.2.3>
- Berger, A. N., Boubakri, N., Guedhami, O., & Li, X. (2019). *Liquidity creation performance and financial stability consequences of Islamic banking: Evidence from a multinational study*. *Journal of Financial Stability*, 44. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2019.100692>
- Braendle, U., Mozghovyi, Y., & Huryna, K. (2018). *Corporate competitiveness and sustainability risks*. *Risk Governance and Control: Financial Markets and Institutions*, 7(4–2). <https://doi.org/10.22495/rgc7i4c2art5>
- Candera, M., & Indah, K. D. (2021). *Financial Performance Islamic Banking: a Comparative Analysis Before and During the Covid-19 Pandemic in Indonesia*. *International Journal of Business, Management and Economics*, 1(2). <https://doi.org/10.47747/ijbmer.v1i2.201>
- Cantele, S., & Zardini, A. (2018). *Is sustainability a competitive advantage for small businesses? An empirical analysis of possible mediators in the sustainability–financial performance*

- relationship. *Journal of Cleaner Production*, 182. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.02.016>
- de Andrés-Sánchez, J., Musiello-Neto, F., Rua, O. L., & Arias-Oliva, M. (2022). *Configurational Analysis of Inbound and Outbound Innovation Impact on Competitive Advantage in the SMEs of the Portuguese Hospitality Sector*. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(4). <https://doi.org/10.3390/joitmc8040205>
- Dinda Khoirotunnisa, & Zulfikar, Z. (2022). Impact of The Covid-19 Outbreak on The Stability of Sharia Banking Financial Performance. *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486), 11(3), 82–87. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v11i3.2107>
- Effendi, I., & RS, P. H. (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Bank Syariah. *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 20(2).
- Elnahass, M., Trinh, V. Q., & Li, T. (2021). *Global banking stability in the shadow of Covid-19 outbreak*. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 72. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2021.101322>
- Falih F. S., Kasim, R., Yaseen, M. H., Sabah, M. I. A., & & Kadhim, K. G. (2020). *The Relationship of Operational Risk Management and Competitive Advantages in Enhancing the Iraqi Banking Sector*. *Solid State Technology*, 63(6).
- Faozan, A., Syah, T. A., Kusuma, H., & Adawiyah, W. R. (2023). Good Corporate Governance And Moderating The Influence Of Intellectual Capital On The Financial Performance: The Study Of The Islamic Banking Industry. *Corporate and Business Strategy Review*, 4(2 Special Issue). <https://doi.org/10.22495/cbsrv4i2siart2>
- Gunawan, J., Permatasari, P., & Sharma, U. (2022). *Exploring sustainability and green banking disclosures: a study of banking sector*. *Environment, Development and Sustainability*, 24(9). <https://doi.org/10.1007/s10668-021-01901-3>
- Hasanah, N., & Hariyono, S. (2022). Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 12(1). <https://doi.org/10.37932/j.e.v12i1.444>
- Hasibuan, M. I. (2019). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah. In *Islaminomic* (Vol. 4, Issue 3).
- Hermawan, S., Octavia, R., & Maryanti, E. (2020). *Intellectual Capital Kinerja Keuangan, Dan Competitive Advantage: Bukti dari Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia* (1st ed.). Indomediapustaka.
- Istudor, N., Nitescu, D. C., Dumitru, V. F., & Anghel, C. (2022). Banking, Competitiveness and Sustainability: The Perspective of the Three Global Actors: US, China, Europe. *Journal of Competitiveness*, 14(3). <https://doi.org/10.7441/joc.2022.03.04>
- Izzeldin, M., Johnes, J., Ongena, S., Pappas, V., & Tsionas, M. (2021). *Efficiency convergence in Islamic and conventional banks*. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 70. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2020.101279>
- Junjunan, M. I., Nawangsari, A. T., Melania, A. A., & Putikadyanto, A. P. A. (2022). *A Comparative Study on Financial Performance between Islamic and Conventional Banking in Indonesia During the COVID-19 Pandemic*. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 12(2). <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v12i2.75-88>
- Khoirunnisa, S., & Aliludin, A. (2021). Comparative Analysis of The Efficiency Of Islamic Banking In Indonesia Before And During Covid-19 Pandemic. *Advanced International Journal of Business, Entrepreneurship and SMEs*, 3(9). <https://doi.org/10.35631/aijbes.39019>
- Kwak, D. W., Seo, Y. J., & Mason, R. (2018). Investigating the relationship between supply chain innovation, risk management capabilities and competitive advantage in global supply chains. *International Journal of Operations and Production Management*, 38(1). <https://doi.org/10.1108/IJOPM-06-2015-0390>
- Le, D. N., Le Tuan, L., & Dang Tuan, M. N. (2019). Smart-building management system: An Internet-of-Things (IoT) application business model in Vietnam. *Technological Forecasting and Social Change*, 141. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2019.01.002>



- Ledhem, M. A., & Mekidiche, M. (2020). *Economic growth and financial performance of Islamic banks: a CAMELS approach*. *Islamic Economic Studies*, 28(1). <https://doi.org/10.1108/ies-05-2020-0016>
- Loeb, S., Dynarski, S., Daniel, M., Morris, P., Reardon, S., & Reber, S. (2017). *Descriptive analysis in education: A guide for researchers* (pp. 1–37). U.S. Department of Education, Institute of Education Sciences, National Center for Education Evaluation and Regional Assistance. <http://ies.ed.gov/ncee/>
- Majeed, M. T., & Zainab, A. (2021). *A comparative analysis of financial performance of Islamic banks vis-à-vis conventional banks: evidence from Pakistan*. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(3). <https://doi.org/10.1108/IJIF-08-2018-0093>
- Mala, C. M. F., Hosen, M. N., & Al Arif, M. N. R. (2023). *An analysis of market power and efficiency of Islamic banking in Indonesia and Malaysia*. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol9.iss1.art1>
- Malini, H., & Putri, A. N. (2020). *Competitiveness and Market Concentration of Islamic Banking Industry: A Comparison Study between Indonesia and Malaysia*. *Sriwijaya International Journal Of Dynamic Economics And Business*, 4(3). <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v4i3.175-190>
- Mawardi, W., Mahfudz, M., Laksana, R. D., & Shaferi, I. (2020). *Competition and financial effects between islamic and conventional banking*. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 17. <https://doi.org/10.37394/23207.2020.17.12>
- Meidell, A., & Kaarbøe, K. (2017). *How the enterprise risk management function influences decision-making in the organization – A field study of a large, global oil and gas company*. *British Accounting Review*, 49(1). <https://doi.org/10.1016/j.bar.2016.10.005>
- Miroshnichenko, O. S., & Brand, N. A. (2021). *Banks financing the green economy: A review of current research*. In *Finance: Theory and Practice* (Vol. 25, Issue 2). <https://doi.org/10.26794/2587-5671-2021-25-2-76-95>
- Mubarok, F., & Rusdianto. (2023). *The Distribution Of Profits And Losses, As Well As Monetary Policy, In Islamic Banks Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 9(1). <https://doi.org/10.20473/jebis.v9i1.42507>
- Musleh Alsartawi, A. (2019). *Performance of Islamic banks: Do the frequency of Sharī'ah supervisory board meetings and independence matter?* *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1108/IJIF-05-2018-0054>
- Mustafa, Dr. O. A. O. (2019). *Assessment of the Financial Performance of Islamic Commercial Banks in Sudan under Credit Risk and Inflation Pressures (1995-2017)*. *JOURNAL OF ISLAMIC BANKING AND FINANCE*, 7(1). <https://doi.org/10.15640/jibf.v7n1a2>
- Neifar, M., Charfeddine, S., & Kammoun, A. (2022). *Financial Performance of Islamic Versus Conventional Banks a Comparative Analysis for Jordan*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 12(6). <https://doi.org/10.32479/ijefi.13539>
- Nguyen, H., Hoang, T., Tran, M., Hai, T., Nguyen, Y., Dinh, D., & Truong, D. D. (2021). *The Influence of Competitive Advantage on Financial Performance: A Case Study of SMEs in Vietnam*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(5).
- Notalin, E., Afrianty, N., & Asnaini, A. (2021). *Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 4(1). <https://doi.org/10.36085/jam-ekis.v4i1.1262>
- Nur Ajizah, S. D., & Widarjono, A. (2022). *Dampak Covid-19 terhadap keuntungan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia*. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol11.iss2.art1>
- Nurhayati, S. (2017). *Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Siti Nurhayati*. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 9(1).
- Odotola, O., Ikpefan, O. A., & Ehimare Omankhanlen, A. (2024). *Bank Performance Based on Return on Equity: the Relationship With Enterprise Risk Management Indicators*. *SSRN*:

- <https://Ssrn.Com/Abstract=4719527> , 1–23.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.4719527>
- Paliling, D., Ulfah, Y., & Fakhroni, Z. (2023). *The Effect of Benchmarking on Competitive Advantage through Financial Performance in Hospitals at East Kalimantan, Indonesia*. *International Journal of Finance, Economics and Business*, 2(2). <https://doi.org/10.56225/ijfeb.v2i2.207>
- Pancencko, E., & Titova, N. (2022). *Intellectual capital and competitiveness of industrial enterprises of the Baltic countries*. *Journal of Business Management*, 20. <https://doi.org/10.32025/jbm22005>
- Pratama, C. B., Kamaluddin, A., & Saad, S. (2022). *Intellectual Capital And Social Performance Of Islamic Banks In Indonesia And Malaysia: The Moderating Role Of Sharia Supervisory Boards*. *Asian Journal of Accounting and Governance*, 18, 85–95. <https://doi.org/10.17576/ajag-2022-18-06>
- Rachman, A. A., & Saudi, M. H. (2021). Green Banking and Profitability (Banks Registered On The Sri-Kehati Index In Indonesia Stock Exchange 2015 - 2019). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12.
- Risfandy, T., Husa, P. P., & Asrihapsari, A. (2016). Daya Saing Bank Syariah Di Sebuah Negara Religius: Temuan Empirik Dari Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(2). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i2.360>
- Robbins, G. S. P., Coulter, M. A., & De Cenzo, D. A. (2020). *Fundamentals of Management* (11th ed.). Pearson Education © 2020.
- Rochmadhona, B. N., Suganda, T. R., & Cahyadi, S. (2018). *The Competitive Advantage between Intellectual Capital and Financial Performance of Banking Sector in ASEAN*. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(2). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i2.2060>
- Rohyani, D. Y., & Anita, W. F. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Periode 2015-2020. *YUME: Journal of Management*, 4(3).
- Safitri, A. N., Fasa, M. I., & Suharto. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perkembangan dan Prospek Perkembangan Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.11594/jesi.01.02.02>
- Santoso, S., Qalbia, F., & Benardi, B. (2023). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1). <https://doi.org/10.24269/asset.v6i1.7133>
- Sari, S. R. K., & Ratnaningtyas, D. (2022). *The Role of Intellectual Capital in Islamic Banking Performance in Indonesia*. *East African Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 5(10). <https://doi.org/10.36349/easjebm.2022.v05i10.017>
- Senja Setyoko, S., & Wijayanti, R. (2022). Green Banking dan Kinerja Bank: Mekanisme Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1).
- Shakil, M. H., Mahmood, N., Tasnia, M., & Munim, Z. H. (2019). *Do environmental, social and governance performance affect the financial performance of banks? A cross-country study of emerging market banks*. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 30(6). <https://doi.org/10.1108/MEQ-08-2018-0155>
- Shaumya, K., & Arulrajah, A. A. (2017). *Measuring Green Banking Practices: Evidence from Sri Lanka*. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2909735>
- Shivaani, M. V., & Agarwal, N. (2020). *Does competitive position of a firm affect the quality of risk disclosure? Pacific Basin Finance Journal*, 61. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101317>
- Sidharta, I., & Affandi, A. (2016). *The empirical study on intellectual capital approach toward financial performance on rural banking sectors in Indonesia*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(3).
- Smaoui, H., Mimouni, K., Miniaoui, H., & Temimi, A. (2020). *Funding liquidity risk and banks' risk-taking: Evidence from Islamic and conventional banks*. *Pacific Basin Finance Journal*, 64. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101436>

- Songling, Y., Ishtiaq, M., & Anwar, M. (2018). *Enterprise Risk Management Practices and Firm Performance, the Mediating Role of Competitive Advantage and the Moderating Role of Financial Literacy*. *Journal of Risk and Financial Management*, 11(3).  
<https://doi.org/10.3390/jrfm11030035>
- Sriyana, J. (2015). *Islamic banks' profitability amid the competitive financing in Indonesia*. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 13(4).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R & D* (3rd ed.). Alfabeta.
- Tirmizi, Dr. S. M. A., Ghazi, Mr. M. R., Khan, Dr. S., Hussain, Dr. S., & Shah, Prof. Dr. S. M. H. (2021). The Return on Assets and Profitability Growth of Islamic Banks. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 15(8).
- Ulum Ihyaul. (2017). *Intellectual Capital : Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. In *Akuntansi*.
- Umari Abdurrahim Abi Anwar, Sakova, M., Solikin, I., & Asni Mustika Rani. (2022). *Risk Management In Islamic Financial Technology*. *JMD : Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 5(2). <https://doi.org/10.26533/jmd.v5i2.985>
- Wahyuni, H., Melani, E., & Candrawati, T. (2020, April 22). *Competitive Advantage as a Mediating Variable to the Relationship Between Intellectual Capital and Financial Performance*.  
<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200415.014>
- Wahyuni, R. S., & Novita, N. (2021). COSO ERM Framework as the Basis of Strategic Planning in Islamic Banking. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(1).  
<https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i1.5123>
- Whetten, D. A., & Cameron, K. S. (2016). *Developing management skills* (9e ed.). Pearson Education, Inc.
- Widarjono, A., & Sidiq, S. S. (2022). *The Sectoral Financing Diversification And The Profitability Of Islamic Banking In Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 8(2). <https://doi.org/10.20473/jebis.v8i2.36316>
- Wijayanto, A., Suhadak, Dzulkirrom, M., & Nuzula, N. F. (2019). *The Effect Of Competitive Advantage On Financial Performance And Firm Value: Evidence From Indonesian Manufacturing Companies*. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 85(1).  
<https://doi.org/10.18551/rjoas.2019-01.04>
- Windu Mulyasari, & ETTY Murwaningsari. (2019). *Intellectual Capital, Competitive Advantage, Financial Performance And Company Value Among Banking Industries In Indonesia*. *Advances in Social Sciences Research Journal*. <https://doi.org/10.14738/assrj.64.6419>
- Yusuf, M. S., & Isa, M. Y. (2022). *The Impact Of Ijarah/Lease Financing On Malaysian Islamic Bank Performance*. *International Journal of Islamic Business*, 6(1).  
<https://doi.org/10.32890/ijib2022.6.1.4>
- Zahid, M., Naeem, H., Aftab, I., & Mughal, S. A. (2021). *From corporate social responsibility activities to financial performance: role of innovation and competitive advantage*. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 15(1). <https://doi.org/10.1108/apjie-04-2020-0046>
- Zanotti, C., Reyes, F., & Fernandez, B. (2018). *Relationship between competitiveness and operational and financial performance of firms: An exploratory study on the European brewing industry*. *Intangible Capital*, 14(1). <https://doi.org/10.3926/ic.1104>
- Zeebaree, M., & Siron, R. (2017). *The impact of entrepreneurial orientation on competitive advantage moderated by financing support in SMEs*. *International Review of Management and Marketing*, 7(1).
- Zyznarska-Dworczak, B. (2018). Legitimacy Theory in Management Accounting Research (Teoria legitymizacji w badaniach rachunkowosci zarzadczej). *Problemy Zarzadzania*, 16(72).